

**ANALISIS DAN PEMBUATAN ANIMASI 2D DENGAN TEKNIK CEL
MENGANGKAT SEJARAH “KAROMAH SYEKH JANGKUNG LANDOH “
SEBAGAI MEDIA CERITA RAKYAT**

SKRIPSI



**disusun oleh
ARIA WANGSA BIMANTARA
18.82.0519**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS DAN PEMBUATAN ANIMASI 2D DENGAN TEKNIK CEL
MENGANGKAT SEJARAH “KAROMAH SYEKH JANGKUNG LANDOH “
SEBAGAI MEDIA CERITA RAKYAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Teknologi Informasi



**disusun oleh
ARIA WANGSA BIMANTARA
18.82.0519**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS DAN PEMBUATAN ANIMASI 2D DENGAN TEKNIK CEL
MENGANGKAT SEJARAH “KAROMAH SYEKH JANGKUNG
LANDOH “ SEBAGAI MEDIA CERITA RAKYAT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Aria Wangsa Bimantara

18.82.0519

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 21 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



Bernadhead M. Kom.

NIK. 190302243

PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS DAN PEMBUATAN ANIMASI 2D DENGAN TEKNIK CEL
MENGANGKAT SEJARAH “KAROMAH SYEKH JANGKUNG
LANDOH “ SEBAGAI MEDIA CERITA RAKYAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Aria Wangsa Bimantara

18.82.0519

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 21 februari 2023

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Theopilus Bayu Sasongko, S.Kom, M.Eng

NIK. 190302375

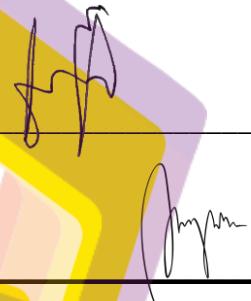
Bhanu Sri Nugraha, M.Kom

NIK. 190302164

Bernadhed M. Kom

NIK. 190302243

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal 21 Februari 2023

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER



Hanif Al Fatta M. Kom

NIK. 190302038

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 3 Mei 2023



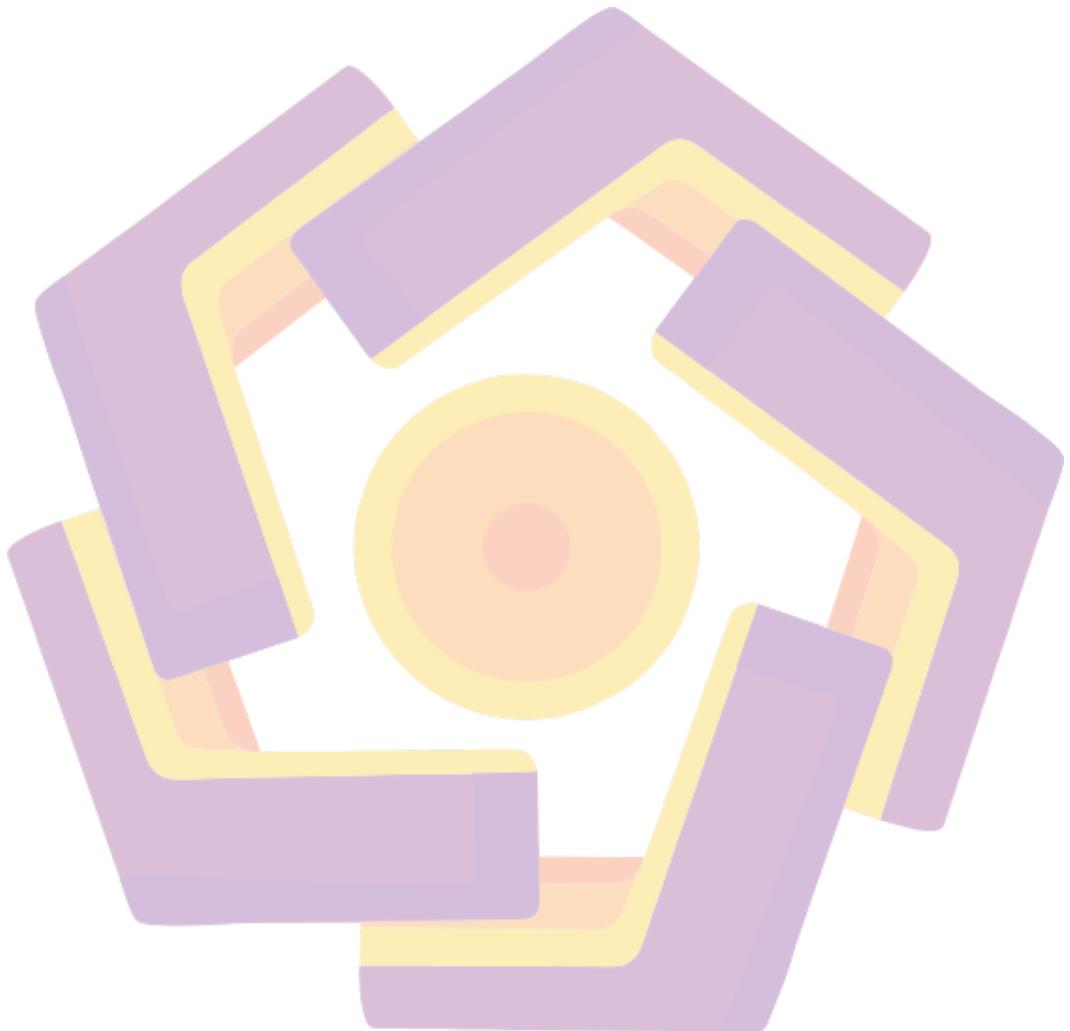
Aria Wangsa Bimantara

18.82.0519

MOTTO

”No 1 adalah Hasil”

-Aria Wangsa Bimantara-



PERSEMBAHAN

Puji syukur yang selalu penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis dan Pembuatan film Animasi 2D dengan teknik cel mengangkat sejarah ”Karomah Syekh Jangkung Landoh” sebagai media cerita rakyat”. Ketika proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan, dengan rasa syukur dan bahagia penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT yang memberikan saya kesempatan dan rahmat-Nya baik berupa kesehatan , waktu, dan rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberi dukungan berupa doa kepada saya.
3. Bapak Benadhed, M. Kom selaku dosen pembimbingan skripsi saya, terima kasih telah membimbing dan membantu penulis dalam penggerjaan skripsi ini.
4. Kekasih saya Vika Taniya dan teman-teman saya Haikal, Dimas, Cutek, Surkon, Andika, Husain, Khabib, Arga, Deny, Zaen dan masih banyak lagi.
5. Keluarga besar SMK Tunas Harapan Pati.

Terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan kepada penulis selama ini.

Tanpa bantuan dan dukungan dari Allah SWT, keluarga, dan dosen pembimbing, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penggerjaan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis capai ini bisa bermanfaat bagi banyak orang dan membawa kebaikan bagi kehidupan penulis dan orang lain.

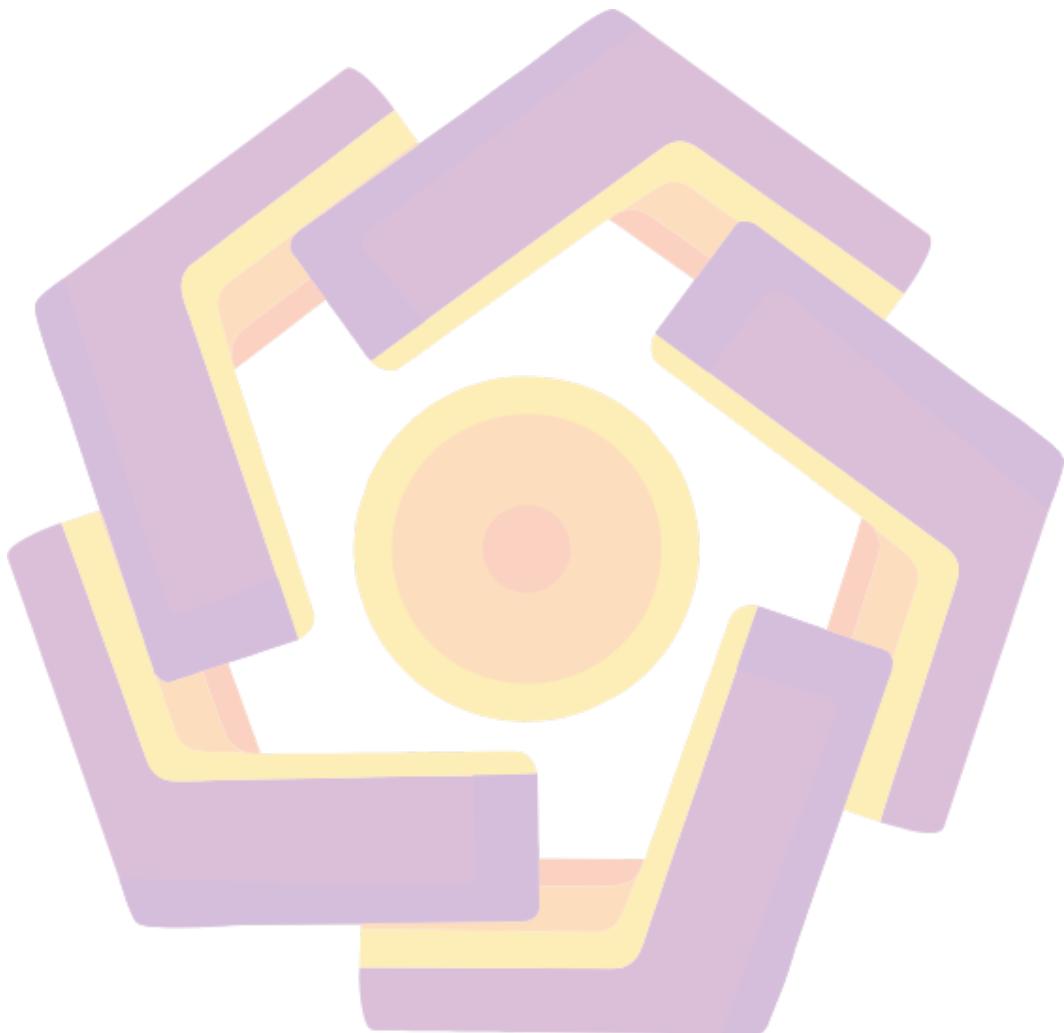
DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Bagi Amikom.....	5
1.5.2 Bagi penulis	5
1.5.3 Bagi Pembaca.....	6
1.5.4 Bagi Objek Penelitian	6

1.6	Metode Penelitian.....	6
1.6.1	Metode Pengumpulan Data.....	7
1.6.2	Metode Analisis	8
1.6.3	Metode Perancangan	9
1.7	Sistematika Penulisan.....	10
	BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1.1	Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.2	Pengertian Cerita Rakyat	17
2.2.1	Jenis-jenis Cerita Rakyat.....	18
2.2.2	Cerita Rakyat Karomah Syekh Jangkung Landoh	19
2.2.3	Definisi Animasi	21
2.2.4	Jenis-jenis Animasi	22
2.2.5	Prinsip Animasi.....	26
2.3	Proses Produksi Animasi.....	36
2.3.1	Pra Produksi	36
2.3.2	Produksi	39
2.3.3	Pasca Produksi	41
2.4	Evaluasi	42
2.4.1	Perhitungan Kuisioner (<i>Skala Likert</i>)	42
2.4.2	Menentukan <i>Interval</i>	43
	BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	46
3.1	Gambaran Umum Penelitian	46
3.1.1	Ide Cerita dan Konsep.....	47
3.1.2	Pengumpulan Data/ Referensi.....	47
3.1.3	Analisa Kebutuhan.....	47
3.1.4	Pra Produksi	47
3.1.5	Produksi	47
3.1.6	Pasca Produksi	48
3.1.7	Pengumpulan Data Kuisioner	48
3.1.8	Evaluasi.....	48

3.2 Pengumpulan Data	48
3.2.1 Referensi	49
3.2.2 Ide Cerita.....	53
3.2.3 Konsep Teknik Pembuatan	54
3.2.4 Analisa	54
3.2.5 Analisa Kebutuhan Fungsional	54
3.2.6 Analisa Kebutuhan Non Fungsional	55
3.3 Pra Produksi	58
3.3.1 Ide	59
3.3.2 Logline	59
3.3.3 Tema	59
3.4.4 Desain Karakter.....	59
3.3.4 Color Node.....	62
3.3.5 <i>Script</i> atau Naskah	62
3.3.6 Perancangan <i>Storyboard</i>	67
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Produksi.....	86
4.1.1 Key Animation.....	86
4.1.2 In Between	88
4.1.3 Background	88
4.1.4 Cel	90
4.2 Pasca Produksi.....	93
4.2.1 Compositing.....	93
4.2.2 Drawing.....	98
4.2.3 Editing.....	100
4.2.4 Rendering	105
4.3 Testing	107
4.3.1 Pengujian Alpha.....	107
4.3.2 Pengujian Beta	109
BAB V PENUTUP	116

5.1	Kesimpulan.....	116
5.2	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN.....		121

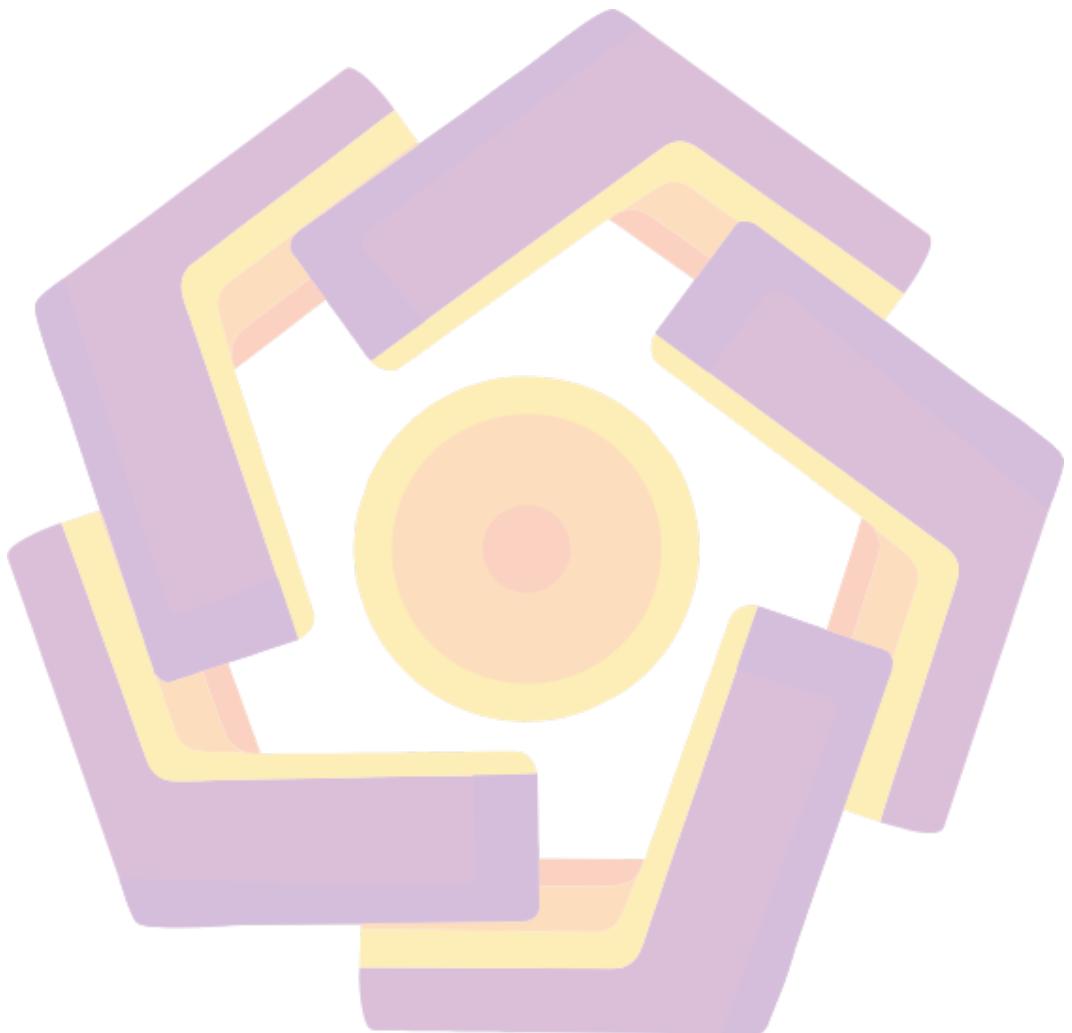


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Animasi Klasik.....	23
Gambar 2. 2 Animasi Boneka “ <i>Shaun the Sheep</i> ”	24
Gambar 2. 3 Animasi 2D “ <i>Boruto</i> ”.....	25
Gambar 2. 4 Animasi 3D “ <i>Toy Story</i> ”	25
Gambar 2. 5 <i>Squash and Stretch</i>	27
Gambar 2. 6 <i>Anticipation</i>	27
Gambar 2. 7 <i>Staging</i>	28
Gambar 2. 8 <i>Straight Ahead Action</i>	29
Gambar 2. 9 <i>Pose to Pose</i>	29
Gambar 2. 10 <i>Follow through</i>	30
Gambar 2. 11 <i>Overlapping Action</i>	30
Gambar 2. 12 <i>Slow In</i> dan <i>Slow Out</i>	31
Gambar 2. 13 <i>Arcs</i>	32
Gambar 2. 14 <i>Secondary Action</i>	32
Gambar 2. 15 <i>Timing</i>	33
Gambar 2. 16 <i>Solid Drawing</i>	34
Gambar 2. 17 <i>Appeal</i>	35
Gambar 2. 18 <i>Exaggeration</i>	36
Gambar 2. 19 Perkembangan Karakter Utama Naruto	38
Gambar 2. 20 Contoh <i>Storyboard</i>	39
Gambar 3. 1 Battel Of Surabaya	50
Gambar 3. 2 Potongan Adegan Battel Of Surabaya.....	51
Gambar 3. 3 Nusa	52
Gambar 3. 4 Potongan Adegan Battel Of Surabaya.....	53
Gambar 3. 5 Gambar refensi dari film Ketoprak Syekh Jangkung Landoh.....	60
Gambar 3. 6 Saridin	61
Gambar 3. 7 Palette Warna	62

Gambar 4. 1 Hasil Scene Gambar Manual.....	86
Gambar 4. 2 Hasil Scene Gambar Manual Setelah Tracing	87
Gambar 4. 3 Hasil Pewarnaan Gambar Karakter Syekh Jangkung Landoh	87
Gambar 4. 4 In Between Gerakan Tangan.....	88
Gambar 4. 5 Setting New Layer.....	89
Gambar 4. 6 Pembuatan Background Scene suasana alam.....	89
Gambar 4. 7 Konsep animasi Teknik cel	90
Gambar 4. 8 Proses dipindai atau difoto gambar per cel	91
Gambar 4. 9 Pengunaan teknik cel dalam animasi	93
Gambar 4. 10 Pilih New Composition.....	94
Gambar 4. 11 Import file pada adobe after effects	95
Gambar 4. 12 Import semua file yang di butuhkan pada adobe after effects	95
Gambar 4. 13 Layer Karakter dan Background pada adobe after effects	96
Gambar 4. 14 Proses Export Movie pada Adobe After Efect.....	96
Gambar 4. 15 Proses mengganti output module.	97
Gambar 4. 16 Proses mengganti output module.	97
Gambar 4. 17 Proses Export Movie pada Adobe After Efets.	98
Gambar 4. 18 Setting Layar Kerja Adobe Photoshop CC	98
Gambar 4. 19 Menampilkan Pembuatan Gambar	99
Gambar 4. 20 Menampilkan Hasil Coloring.....	99
Gambar 4. 21 Menampilkan Cara Menyimpan Hasil Perancangan.....	100
Gambar 4. 22 New Project Adobe Premiere.....	101
Gambar 4. 23 Mengatur sequence Adobe Premiere	101
Gambar 4. 24 Import.....	102
Gambar 4. 25 Import File.....	102
Gambar 4. 26 menampilkan editing di adobe premiere	103
Gambar 4. 27 Import narasi	103
Gambar 4. 28 menampilkan pengaturan tata letak narasi	104
Gambar 4. 29 Import backsound.....	104

Gambar 4. 30 menampilkan drag backsound.....	105
Gambar 4. 31 Proses Export Video.....	106
Gambar 4. 32 Render Setting.....	106
Gambar 4. 33 Proses Rendering.....	107



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian	15
Tabel 2. 2 Contoh Pengkategorian Skor Jawaban.....	44
Tabel 2. 3 Contoh Pengkategorian Skor Jawaban Dengan 2 Pilihan.....	45
Tabel 3. 1 Kebutuhan Hardware	55
Tabel 3. 2 Kebutuhan <i>Software</i>	56
Tabel 3. 3 <i>Brainware</i>	58
Tabel 3. 4 Perancangan Storyboard	67
Tabel 4. 1 Tabel Pengujian Alpha.....	108
Tabel 4. 2 Tabel Pengujian Pada Aspek Multimedia.....	109
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Kuisioner Aspek Multimedia.....	110
Tabel 4. 4 Tabel Pengujian Pada Aspek Informasi	112
Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Kuisioner Aspek Informasi.....	112
Tabel 4. 6 Pengkategorian Skor Kuesioner.....	115
Tabel 4. 7 Persentase Skor Jawaban Kuesioner	115

INTISARI

Film animasi yang menceritakan sejarah asal Indonesia kurang begitu dikenal. Film yang berisi tentang cerita rakyat mulai tergusur dengan cerita-cerita dari negara lain. Pemakaian animasi sebagai media informasi dapat membangkitkan minat dan rangsangan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan budaya dan peninggalan sejarah pada masa lampau, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh baik terhadap masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan juru kunci makam syekh jangkung landoh, animasi 2D sangat dibutuhkan sebagai media informasi untuk masyarakat dan wisatawan. Selain untuk mengenalkan animasi 2D, penyajian dalam bentuk animasi dapat menambah minat masyarakat untuk mengali dan mengulas kembali sejarah cerita rakyat yang pernah berkembang di Indonesia.

Dari informasi di atas penulis mencoba mengusulkan adanya pembuatan video animasi 2D sebagai media informasi dengan menggunakan teknik Cel. Teknik Cel merupakan teknik pembuatan film animasi yang menggunakan lembaran-lembaran yang membentuk frame animasi tunggal. Kelebihan teknik cel yaitu mampu menyajikan informasi secara padat dan ilustratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melihat peluang untuk membuatkan video animasi 2D cerita rakyat "Karomah Syekh Jangkung Landoh". Pesan yang ingin ditujukan terkhusus untuk masyarakat pada umumnya. Maka penelitian ini berjudul "Analisis dan Pembuatan film Animasi 2D dengan teknik cel mengangkat sejarah "Karomah Syekh Jangkung Landoh" sebagai media cerita rakyat" menambah wawasan serta dapat digunakan untuk suri tauladan yang baik untuk masyarakat pada umumnya. Data dalam cerita sejarah Syekh jangkung di dapat dalam buku yang berjudul Syaikh Jangkung Landoh: Jejak Nasionalis & Religius [Amirul Ulum 2016].

Kata Kunci: Sejarah, Media Informasi, Syekh Jangkung Landoh, Masyarakat, Cel.

ABSTRACT

Animated films that tell the history of Indonesian origin are less well known. Films containing folk tales began to be displaced by stories from other countries. The use of animation as a medium of information can arouse public interest and stimulation to maintain and preserve the culture and historical heritage of the past, and even bring good influences to the local community. Based on the results of interviews with the caretaker of the tomb of Sheikh Tall Landoh, 2D animation is needed as a medium of information for the public and tourists. In addition to introducing 2D animation, presentation in the form of animation can increase public interest in exploring and reviewing the history of folklore that has developed in Indonesia.

From the information above, the author tries to propose the creation of 2D animated videos as a medium of information using the Cel technique. The Cel technique is an animation film-making technique that uses sheets to form a single animation frame. The advantage of the cel technique is that it is able to present information in a dense and illustrative manner.

Based on this background, the author sees an opportunity to make a 2D animated video of the folklore "Karamah Syekh Jangkung Landoh". Messages that want to be addressed specifically to society in general. So this research entitled "Analysis and making of 2D animated films with cel technique raises the history of "Karomah Syekh Jangkung Landoh" as a folklore medium" adds insight and can be used as a good role model for society in general. The data in the historical story of the tall Sheikh can be found in a book entitled Shaykh Jangkung Landoh: Nationalist & Religious Footsteps [Amirul Ulum 2016].

Keywords: History, Information Media, Sheikh Jangkung Landoh, Society, Cel.